

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Selada (*Lactuca sativa* L.) merupakan tanaman sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan layak dibudidayakan ( Ghifari *et al.*, 2021). Tanaman selada sudah dikenal baik dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Tanaman selada mengandung mineral, vitamin, antioksidan, potassium, zat besi, folat, karoten, vitamin C dan vitamin E. Selada merupakan sayuran yang mempunyai nilai komersial dan prospek yang cukup baik. Umumnya tanaman ini dikonsumsi mentah, oleh karena itu masyarakat menghendaki sayuran ini dalam kondisi segar dan bebas racun serangga.

Kegunaan utama dari selada adalah sebagai salad dan lalapan. Selain dimanfaatkan sebagai salad ternyata selada juga bermanfaat bagi tubuh seperti membantu pembentukan sel darah putih dan sel darah merah dalam susunan sumsum tulang, mengurangi resiko terjadinya kanker, tumor dan penyakit katarak, membantu kerja pencernaan dan kesehatan organ-organ di sekitar hati serta menghilangkan gangguan anemia (Cahyono, 2005).

Ditinjau dari aspek bisnis, selada layak diusahakan untuk memenuhi permintaan konsumen yang cukup tinggi dan peluang pasar internasional yang cukup besar (Haryanto *et al.*, 2003). Dalam dua tahun terakhir volume ekspor selada mengalami peningkatan yaitu 1.565,787 ton dan 1.80,763 ton di bulan Agustus 2020 (Sadil, 2022). Sedangkan untuk semua jenis sayuran volume ekspor 23.705.983 kg dengan negara tujuan ekspor Indonesia adalah Taiwan. (BPS, 2022)

Selada biasanya dibudidayakan di daerah dataran tinggi, jika ingin menanamnya di dataran rendah maka perlu perawatan ekstra serta media tanam yang sesuai. Budidaya tanaman selada pada dataran rendah sebaiknya diberikan naungan dengan tujuan mengurangi intensitas cahaya yang berlebihan. Pertumbuhan tanaman selada terbaik dengan diberikan naungan paranet 50%, dapat meningkatkan parameter tinggi tanaman (Jamilah dan Bukhari, 2022).

Selada grand rapids merupakan jenis selada keriting dengan warna daun hijau. Selada hibrida ini diproduksi oleh produsen *Known You Seed* asal Taiwan. Kelebihan selada ini adalah tanaman tahan ditanam di dataran tinggi atau rendah serta suhu panas sekalipun. Selain itu produktivitas selada grand rapids mencapai 10-15 toh/ha (PT. East West Seed Indonesia, 2015).

Media tanam yang cocok untuk budidaya selada adalah tanah yang banyak mengandung unsur hara. Supit *et al.* (2022) menyatakan campuran dari berbagai media tanam dapat menghasilkan struktur berbeda dan pengaruh berbeda bagi tanaman.

Arang sekam merupakan bahan organik yang memiliki kandungan karbon (C) yang cukup tinggi sehingga membuat media tanam lebih gembur. Pemanfaatan arang sekam sebagai campuran media tanam sudah cukup banyak dilakukan dalam budidaya tanaman terutama dalam polibag. Arang sekam yang dicampur pada media tanam mempunyai kriteria pH netral yakni sebesar 6,7-7,0, juga menjadi indikasi tanah yang subur dan kaya akan unsur hara (Widia *et al.*, 2022).

Media tanam terdiri dari beberapa unsur campuran yang bisa memebentuk struktur fisik media tanam. Komposisi setiap media tanam yang berbeda dapat mempengaruhi strukturnya, sehingga dibutuhkan komposisi yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman. penggunaan arang sekam dan pupuk kandang kambing dapat meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman pakcoy dibanding sekam mentah (Rahmah dan Febriyono, 2021).

Budidaya sayuran dalam pot atau polibag tidak memerlukan lahan yang luas, misalnya di pekarangan rumah. Budidaya sayuran dalam pot atau polybag selain hasilnya dapat dikonsumsi untuk kebutuhan keluarga produknya juga bisa dijual dalam bentuk segar. Penanaman sayuran di dalam polybag sebaiknya dilakukan secara organik. Kelebihan pertanian organik adalah tidak merusak lingkungan, tidak merusak kesehatan, serta mudah dalam perawatan. Strategi pertanian organik adalah memindahkan hara dengan cepat dari sisa tanaman, kompos dan pupuk kandang menjadi biomassa tanah, yang kemudian diserap oleh tanaman (Supriati dan Herliana, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.)”.

**B. Rumusan Masalah**

Adakah pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*Lactuca sativa* L.)?

**C. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*Lactuca sativa* L.).

**D. Hipotesis**

Diduga ada pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*Lactuca sativa* L.).